

PELATIHAN SISTEM PELAYANAN POLRES ACEH TENGAH SUB BAGIAN POLANTAS DAN SABHARA

Halimah Melala¹, Husna Gemasih², Ira Zulfa³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Gajah Putih

*e-mail: melalahalimah904@gmail.com¹ ira.zulfaa@gmail.com² gemasihhusna@gmail.com³

Abstrak

Penerbitan Surat Izin Mengemudi (SIM) dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) merupakan proses penting dalam manajemen lalu lintas di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari proses penerbitan Surat Izin Mengemudi dan STNK serta faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran dan efisiensi proses dengan menggunakan model waterfall (air terjun). Metode penelitian air terjun digunakan untuk mengatur langkah-langkah penelitian secara berurutan, dimulai dengan analisis kebutuhan, kemudian perancangan, penerapan, pengujian, dan pemeliharaan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pengumpulan data primer melalui wawancara langsung dengan pemangku kepentingan sebagai berikut Petugas Polres Aceh Tengah, Pegawai Samsat, dan Customer Service Kantor Penerbit SIM. Selain itu, data sekunder diperoleh dari literatur terkait, peraturan pemerintah, dan situs resmi terkait penerbitan SIM dan STNK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengurusan Surat Izin Mengemudi dan STNK meliputi beberapa tahapan seperti pengumpulan dokumen, pemeriksaan kesehatan, tes tertulis, tes praktek, pembayaran biaya administrasi, dan verifikasi data. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran proses ini antara lain infrastruktur yang belum memadai, birokrasi yang rumit, standar pelayanan yang kurang, dan kebijakan yang tidak jelas. Selain itu, pungutan liar dan korupsi dapat memperlambat proses pengurusan kartu SIM dan STNK. Dari segi manfaat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai proses penerbitan Surat Izin Mengemudi dan STNK baik bagi pemerintah maupun masyarakat umum. Rekomendasi dari studi ini antara lain memperbaiki infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung proses administrasi, menyederhanakan prosedur publikasi, meningkatkan kualitas layanan pelanggan, menghilangkan praktik penyerahan ilegal, dan melibatkan proses publikasi dokumen, termasuk memperkuat pemantauan dan pengelolaan anggota staf. Implementasi rekomendasi terkait diharapkan dapat membuat proses pembuatan SIM dan STNK menjadi lebih efisien dan transparan, sehingga meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik di bidang transportasi di kabupaten aceh tengah

Kata kunci: kepolisian, sim, stnk

Abstract

Issuing a driving license (SIM) and vehicle registration certificate (STNK) is an important process in traffic management in Indonesia. This research aims to study the process of issuing a driving license and vehicle registration and the factors that influence the smoothness and efficiency of the process using a model Waterfall (waterfall). The waterfall research method is used to organize research steps sequentially, starting with needs analysis, then design, implementation, testing, and maintenance. The research method used is descriptive analysis with primary data collection through direct interviews with stakeholders as follows: Central Aceh Police Officers, Samsat Employees, and Customer Service of the SIM Issuing Office. In addition, secondary data was obtained from related literature, government regulations, and official websites related to the issuance of driving licenses and STNK. The research results show that the process of obtaining a driving license and STNK includes several stages such as document collection, medical examination, written test, practical test, payment of administration fees, and data verification. Factors that influence the smoothness of this process include inadequate infrastructure, complicated bureaucracy, poor service standards, and unclear policies. Apart from that, illegal levies and corruption can slow down the process of processing SIM cards and STNK. In terms of benefits, this research is expected to provide a better understanding of the process of issuing driving licenses and STNK for both the government and the general public. Recommendations from this study include improving information technology infrastructure to support administrative processes, simplifying publication procedures, improving the quality of customer service, eliminating illegal submission practices, and involving document publication processes, including strengthening monitoring and management of staff members. Implementation of the related recommendations is expected to make the process of making driving licenses and vehicle registration more efficient and transparent, thereby increasing public satisfaction and trust in public services in the transportation sector in Central Aceh district.

Keywords: police, sim, stnk

1. PENDAHULUAN

Polres Aceh Tengah, sebagai lembaga penegak hukum yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Aceh Tengah, memiliki peran yang sangat vital dalam menanggulangi berbagai kasus kejahatan serta memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Namun, dalam menghadapi tuntutan zaman yang semakin berkembang, serta berbagai perubahan dalam kebutuhan dan harapan masyarakat, Polres Aceh Tengah perlu terus berinovasi dalam penyediaan pelayanan yang efisien, transparan, dan responsif. Hingga saat ini, proses pelayanan di Polres Aceh Tengah masih mengandalkan Pelatihan Sistem konvensional yang cenderung manual, seperti pengisian formulir secara fisik dan proses administratif yang memakan waktu. Kelemahan dalam Pelatihan Sistem ini telah menimbulkan beberapa tantangan, antara lain lambatnya respon terhadap pengaduan masyarakat, sulitnya pelacakan status laporan, serta kurangnya koordinasi antarunit di dalam Polres.

Selain itu, dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terdapat peluang besar untuk memperbaiki Pelatihan Sistem pelayanan yang ada dengan memanfaatkan teknologi. Penerapan Pelatihan Sistem informasi pelayanan di Polres Aceh Tengah menjadi sebuah kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat, serta untuk meningkatkan kinerja dan koordinasi internal di antara unit-unit yang ada di Polres. Dengan demikian, pembangunan dan implementasi sebuah Pelatihan Sistem informasi pelayanan yang terintegrasi di Polres Aceh Tengah akan menjadi langkah yang strategis dan sangat dibutuhkan. Pelatihan Sistem ini akan membantu meningkatkan responsibilitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, serta membantu meningkatkan efisiensi operasional dan koordinasi internal di dalam Polres. Dalam konteks tersebut, laporan ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan, merancang, dan mengimplementasikan sebuah Pelatihan Sistem informasi pelayanan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan Polres Aceh Tengah, sehingga mampu mendukung terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas dan optimal.

2. METODE

Metode Pengumpulan Data

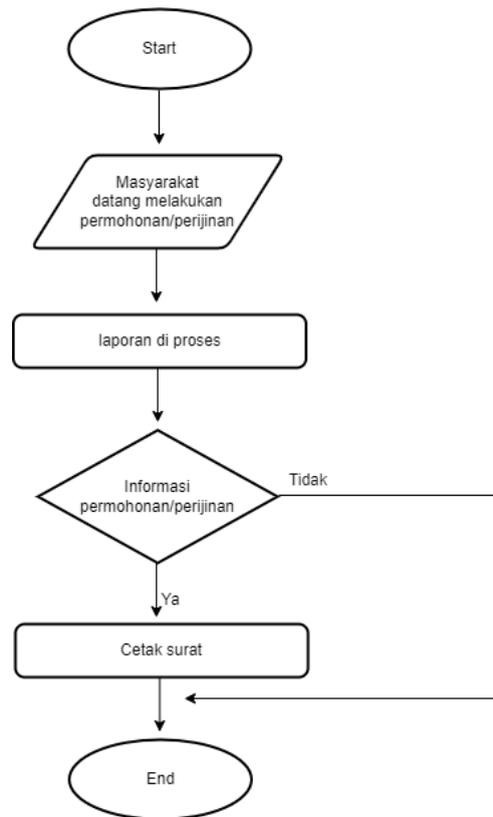
Metode waterfall adalah salah satu model SDLC yang sering digunakan dalam pengembangan Pelatihan Sistem informasi atau perangkat lunak. Model waterfall menggunakan pendekatan Pelatihan Sistematis dan berurutan. Tahapan model waterfall antara lain requirement, design, implementation, verification, dan maintenance.

Dalam pengembangan Pelatihan Sistem informasi pelayanan polisi berbasis web, penting untuk memastikan bahwa metode pengumpulan data yang dipilih mendukung kebutuhan unik dari Pelatihan Sistem tersebut dan memperhitungkan keterlibatan aktif dari pengguna Pelatihan Sistem, yaitu polisi dan masyarakat yang dilayani.

Metode Perancangan Pelatihan Sistem

Flowchar Pelatihan Sistem

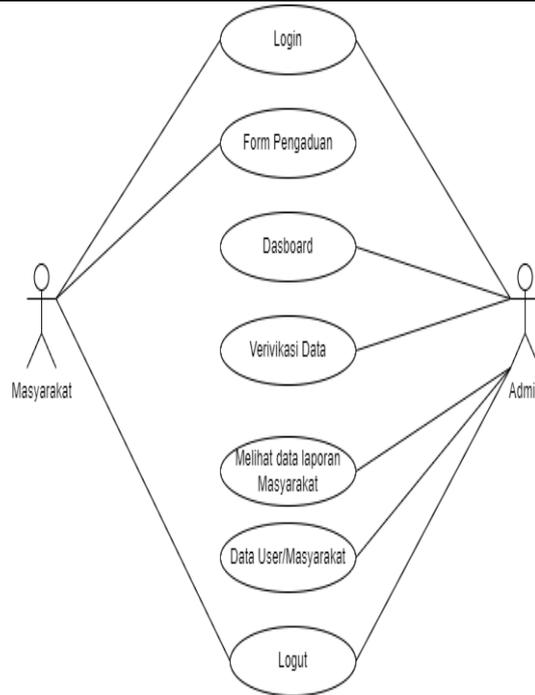
Saat ini Pelatihan Sistem yang berjalan pada Polres Aceh Tengah sudah terkomputerisasi yaitu menggunakan Microsoft Excel, hal ini dapat menimbulkan terjadinya kesalahan atau kendala saat melakukan pelayanan kepada masyarakat seperti kesalahan dalam mencatat data, kesulitan untuk mencari data yang dibutuhkan secara cepat, dan proses rekap laporan yang lama karena harus membuka satu persatu filenya. Tahapan ini sangat penting karena bertujuan untuk membuat Pelatihan Sistem yang baru agar lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan data. Berikut flowchart Pelatihan Sistem yang berjalan pada Polres Aceh Tengah saat ini adalah sebagai berikut :



UML

Perancangan Pelatihan Sistem dengan menggunakan UML yang merupakan tahapan dari metode waterfallyaitu berupa tahapan desain. Yang sebelumnya sudah dilakukan tahap pengumpulan data dan analisis kebutuhan Pelatihan Sistem dalam membangun website.

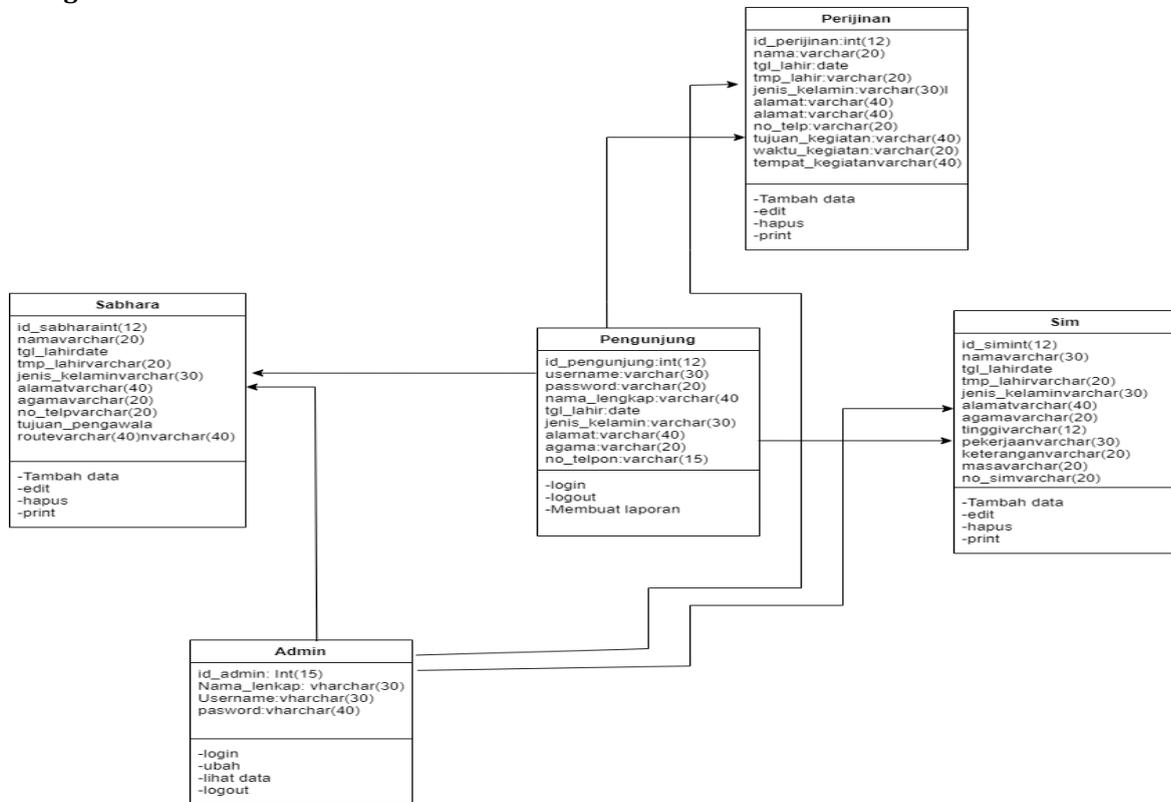
Use Case Diagram



Gambar 2.2 Use Sase Diagram

Pada gambar 2.2 menunjukkan bahwa pengguna dapat melakukan beberapa aksi seperti login, input surat perijinan lihat. Login user diperlukan sebagai validasi dalam melakukan pencetakan surat pengaduan.

Class diagram

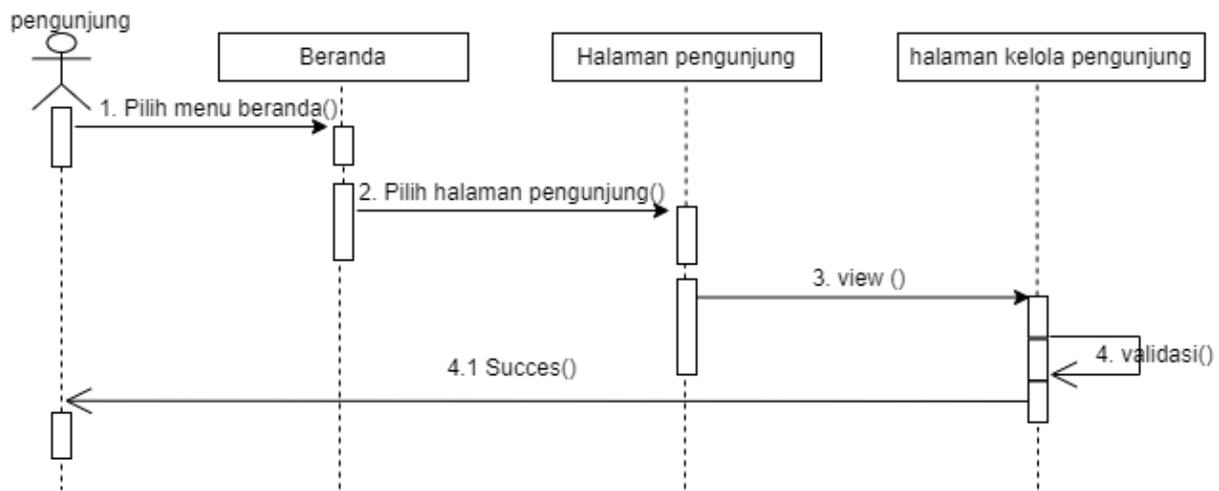


Gambar 2.3 Class diagram

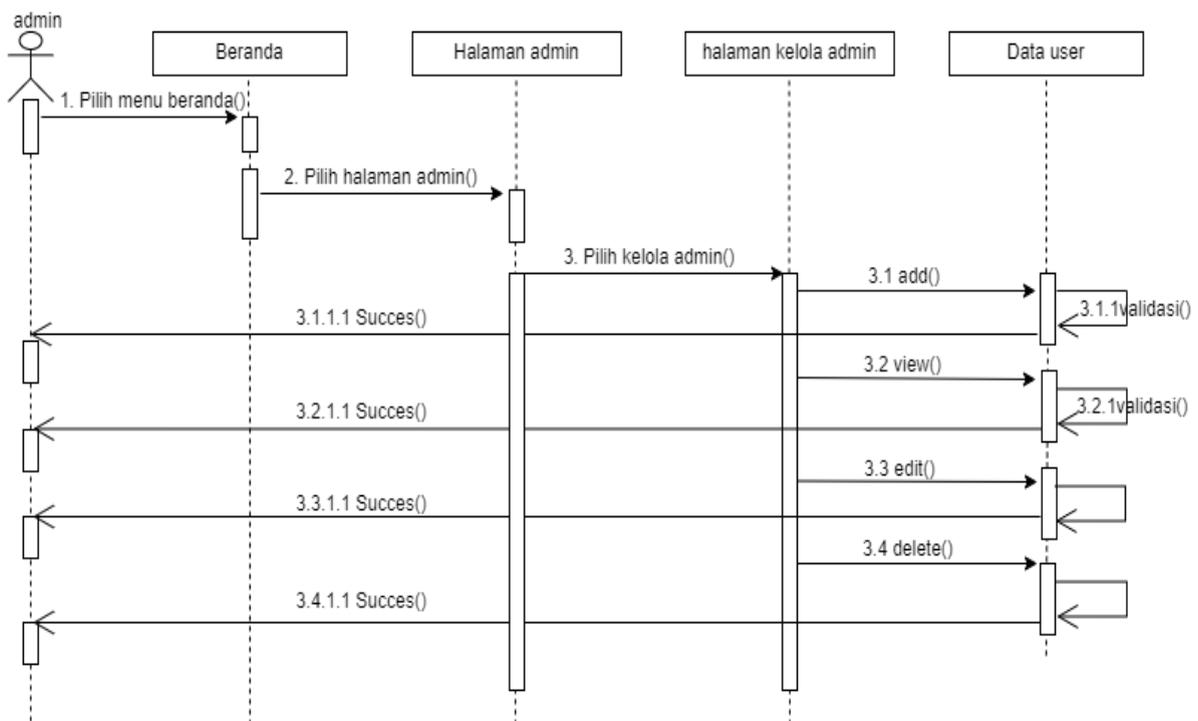
Class diagram atau diagram kelas adalah salah satu jenis diagram struktur pada UML yang menggambarkan dengan jelas struktur serta deskripsi class, atribut, metode, dan hubungan dari setiap objek. Ia bersifat statis, dalam artian diagram kelas bukan menjelaskan apa yang terjadi jika kelas-kelasnya berhubungan, melainkan menjelaskan hubungan apa yang terjadi. Diagram kelas ini sesuai jika diimplementasikan ke proyek yang menggunakan konsep object-oriented karena gambaran dari class diagram cukup mudah untuk digunakan.

Sequence diagram

Sequence diagram dapat di gambarkan dalam suatu proses interaksi objek yang disusun dalam suatu urutan atau kejadian. Sequence diagram juga menggambarkan kelakuan atau perilaku objek pada proses dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek. Berikut akan dijelaskan mengenai sequence diagram Pelatihan Sistem pelayanan berbasis web yang dapat dilihat pada Gambar 4.5 sampai dengan 4.16 di bawah ini:



Gambar 2.4 Sequence Diagram Pengunjung



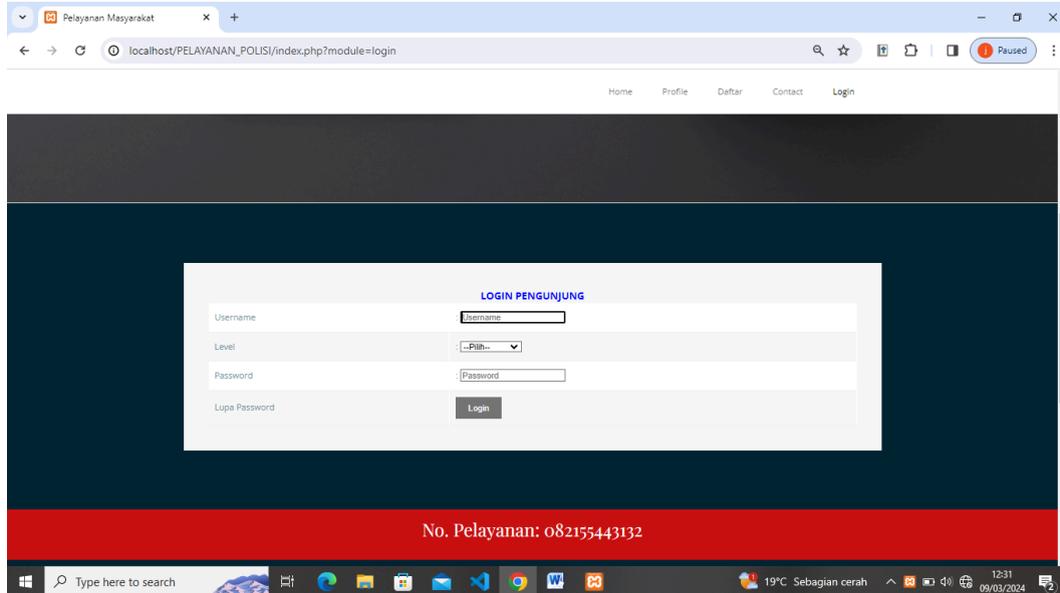
Gambar 2.5. Sequence Diagram Admin

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pemrograman

Halaman Login

Halaman Login adalah halaman dimana admin atau harus memasukan username dan password sebelum memasuki halaman web. Halaman ini hanya ditujukan untuk admin.

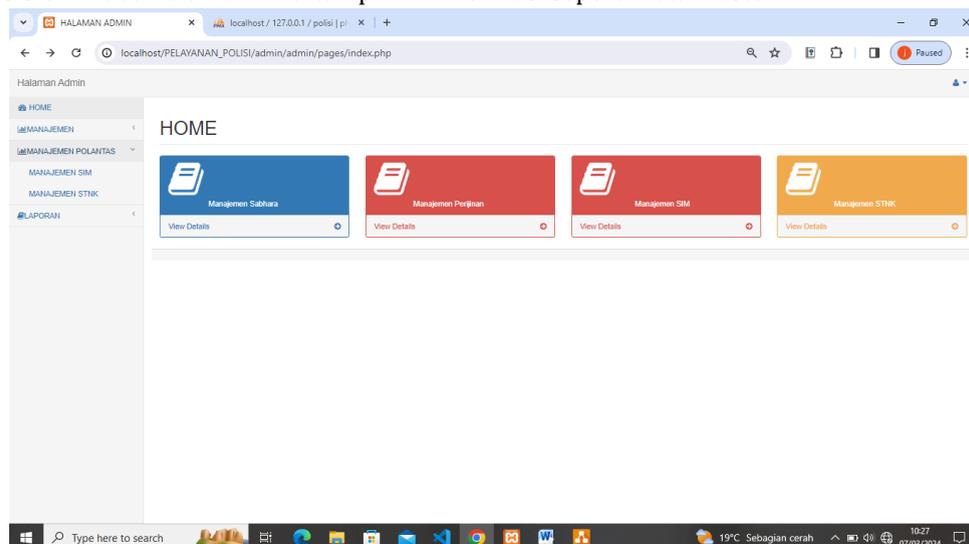


Gambar 3.1 halaman login admin atau pengunjung

Rumusan di atas adalah font login. dalam font login terdapat inputan,username untuk memasuke username pemakai atau nama akun dari penngguna, dan password di gunakan untuk memverifikasi identitas akun yang akan di di gunakan dan meningkatkan keamanan informasi dan juga akun yang aka di proteksi.

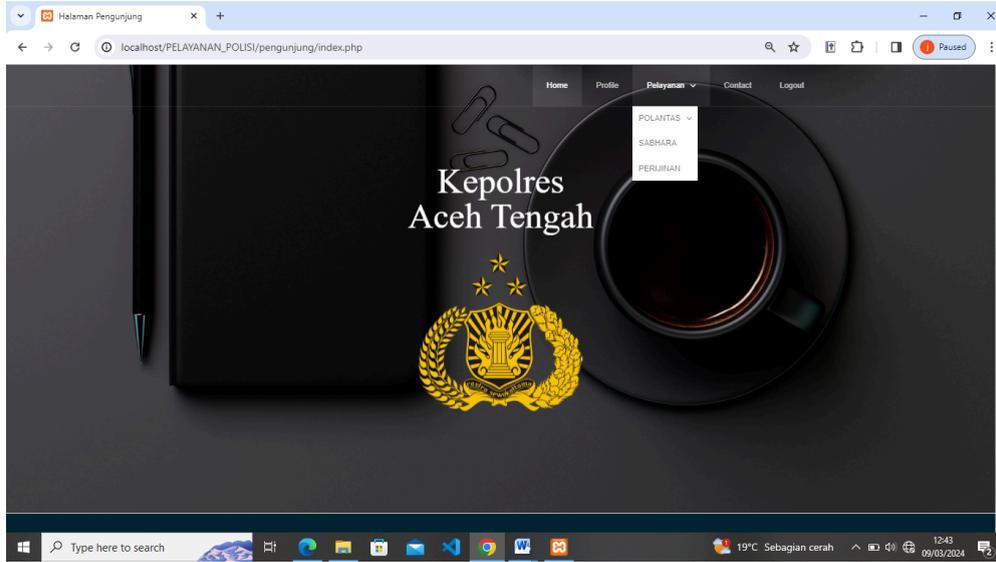
Halaman Utama Admin

Halaman utama merupakan halaman yang akan ditampilkan pertama kali ketika user mengakses Pelatihan Sistem. Pada halaman ini ditampilkan informasi seperti Data Master.



Gambar 3.2 halaman utama admin.

Gambar di atas adalah Halaman Admin. menjelaskan admin memasuki halaman utama terdapat inputan manajemen yang meliputi (manajemen shabara, dan manajemen perijinan) & manajemen polantas meliputi (manajemen sim, manajemen stnk.) untuk melihat dan mencetak data inputan user yg masuk dengan jenis inputan data user yang dimasukkan.

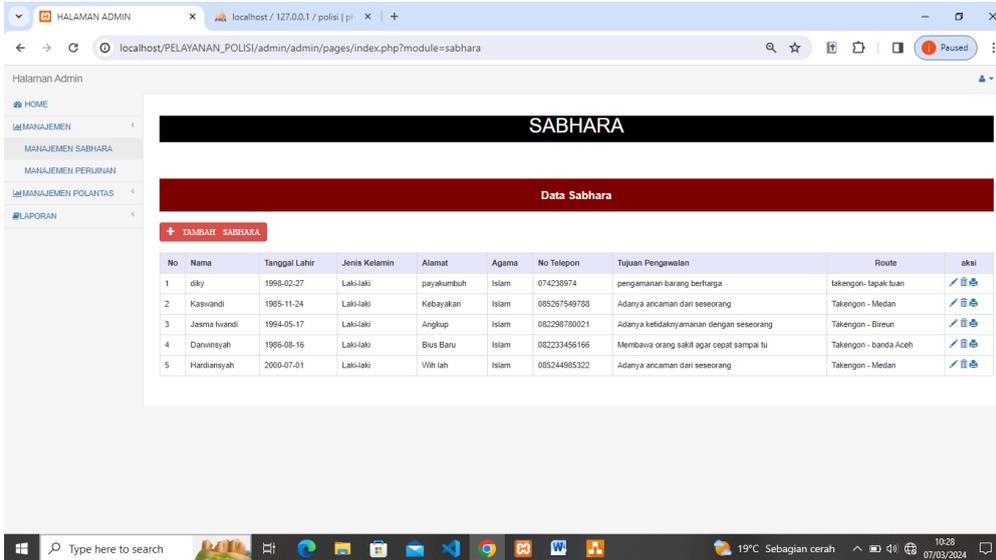


Gambar 3.3 Halaman utama pengunjung

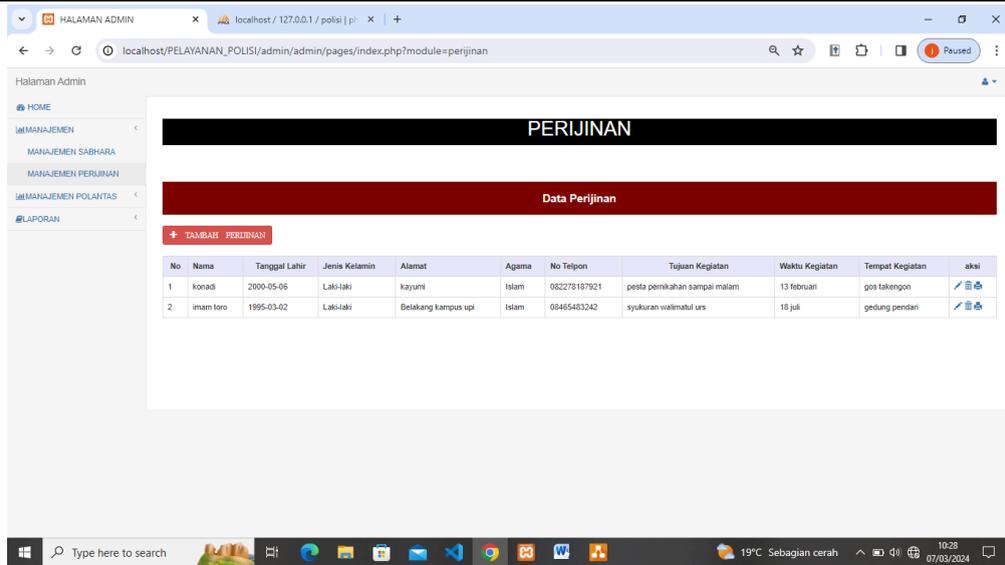
Gambar di atas adalah halaman user atau pengguna sisfo pelayanan polisi di mana halaman itu muncul setelah user melakukan login. Terdapat inputan (Home, Profile, Pelayanan, Contact, Logout).

a. Halaman Data Master

Halaman data master adalah halaman dimana admin dapat mengubah berbagai data seperti data manajemen shabara, manajemen perijinan, manajemen sim, manajemen stnk. Admin dapat merubah jika ada kesalahan input data.

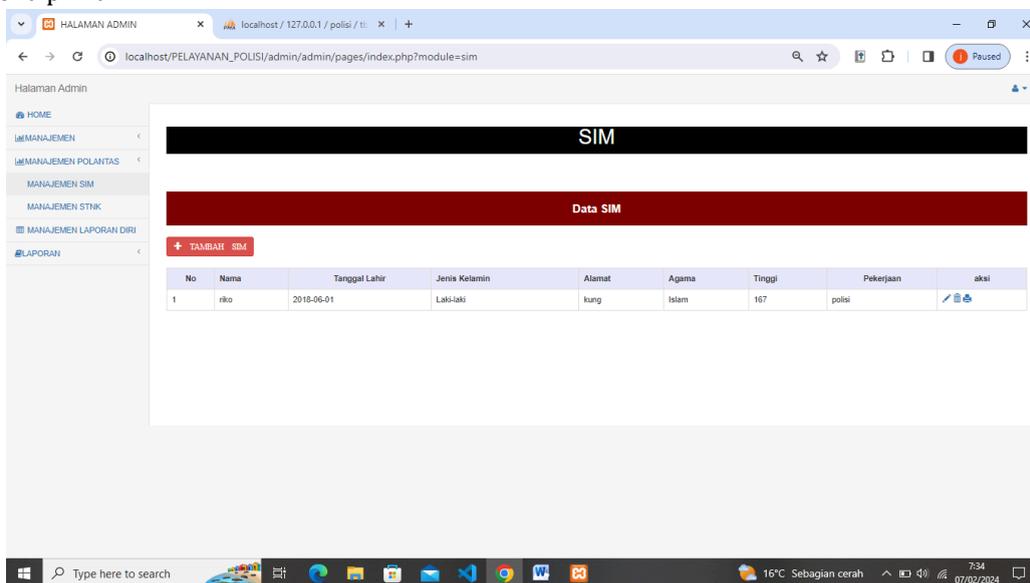


Gambar 3.5 Data manajemen sabhara

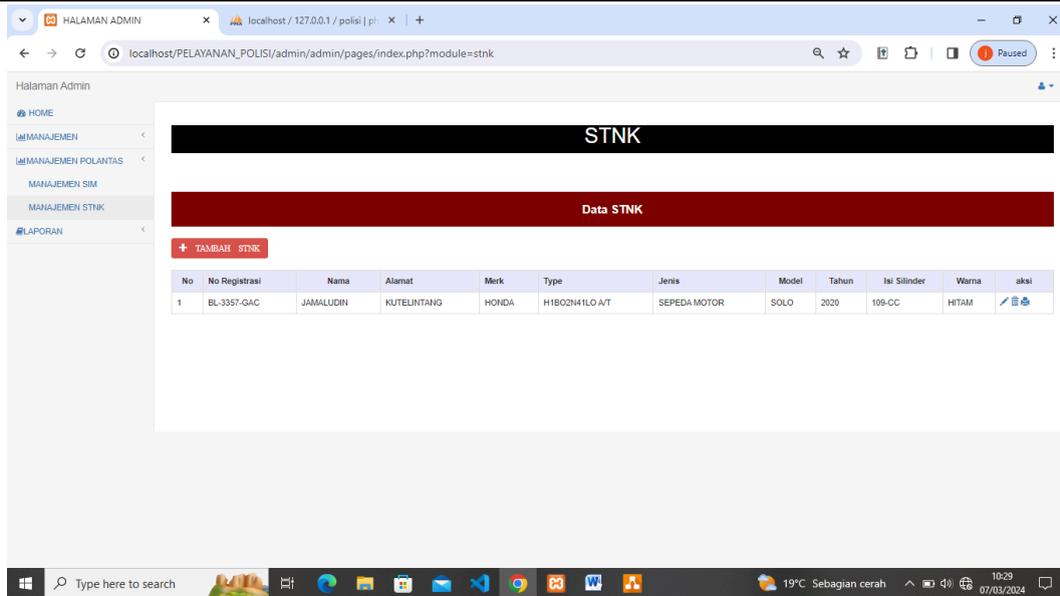


Gambar 3.6 Data manajemen perijinan

Berdasarkan Gambar di atas menunjukkan Input Data Manajemen sabhara, perijinan proses pertama yaitu admin memasuki halaman manajemnyang di pilih kemudian Pelatihan Sistem akan menampilkan detail halaman manajemen yang di pilih dengan berbagai macam menu informasi yang ada di dalamnya, pilih button tambah data untuk menambahkan data manajemen yang akan di buat lalu admin input data yang akanditambahkan dan simpan, Pelatihan Sistem akan melakukan penyimpanan data kedalam table data. Apabila admin akan melakukan update dan delete, maka admin harus memilih edit dihalaman data, setelah itu Pelatihan Sistem akan memanggil data di database manajemen , lalu Pelatihan Sistem akan menampilkan data di halaman data manajemen yg di pilih. Apabila admin akan melakukan cetak surat, maka admin harus memilih ikon cetak kemudian di lanjutkan dengan hasil inputan berupa surat kemudian pilih menu print.

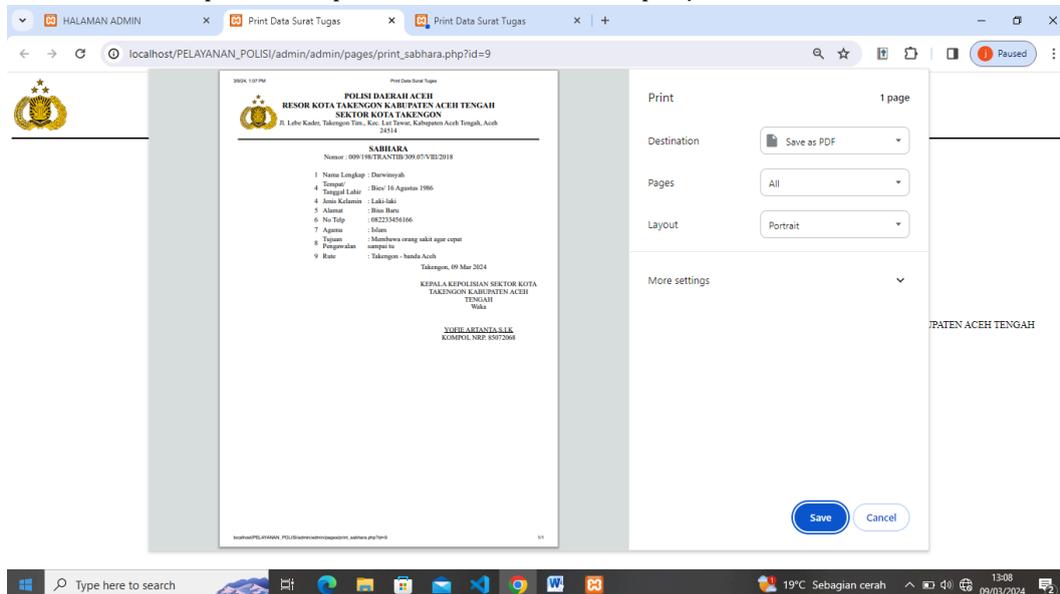


Gambar 3.7 Data manajemen Polantas sim.

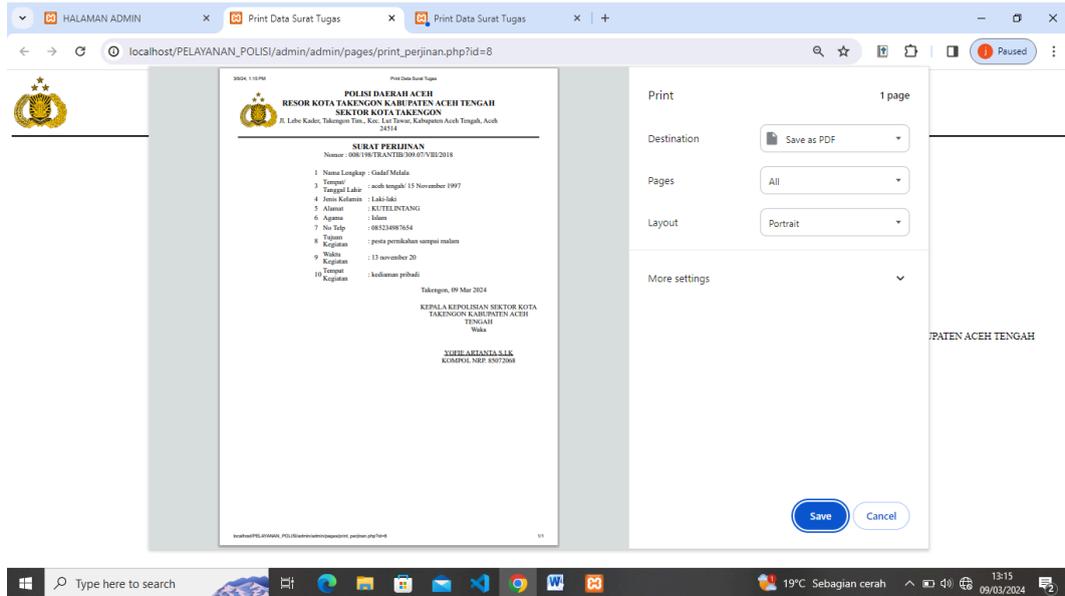


Gambar 3.8 Data manajemen Polantas stnk

Berdasarkan Gambar di atas menunjukkan Input Data Manajemen Polantas stnk dan sim. proses pertama yaitu admin memasuki halaman manajemen yang di pilih kemudian Pelatihan Sistem akan menampilkan detail halaman manajemen yang di pilih dengan berbagai macam menu informasi yang ada di dalamnya, pilih button tambah data untuk menambahkan data manajemen yang aka di buat lalu admin input data yang akanditambahkan dan simpan, Pelatihan Sistem akan melakukan penyimpanan data kedalam table data. Apabila admin akan melakukan update dan delete, maka admin harus memilih edit dihalaman data, setelah itu Pelatihan Sistem akan memanggil data di database manajemen polantas,lalu Pelatihan Sistem akan menampilkan data di halaman data manajemen yg di pilih.Apabila admin akan melakukan cetak surat, maka admin harus memilih ikon cetak kemudian di lanjutkan dengan hasil inputan berupa surat kemudian pilih menu print. Halaman cetak surat perijinan.



Gambar 3.9 Halaman cetak shabara



Gambar 3.10 Halaman cetak perijinan

Berdasarkan gambar di atas adalah menunjukka admin telah memasuki halaman cetak manajemen sabhara,perijinan,sim dan stnk, kemudian Pelatihan Sistem menampilkan detail data berupa surat yang telah di ajukan user.apabila admin akan melakukan cetak surat maka admin harus melanjutkan dengan memilih ikon cetak

4. Hasil Kegiatan



Gambar 4.1 kegiatan diskusi ruangan



Gambar 4.2 kegiatan donor darahdalam rangka hut humas polri



Gambar 4.3 kegiatan penghijauan dalam rangka hut humas



Gambar 4.4 kegiatan pembagian air bersih

5. KESIMPULAN

Dalam mengevaluasi kebutuhan fungsional untuk pengembangan Pelatihan Sistem informasi pelayanan masyarakat, langkah-langkah analisis yang cermat merupakan kunci utama untuk memastikan kesuksesan Pelatihan Sistem yang akan dikembangkan. Dari proses analisis ini, kami menyimpulkan bahwa keterlibatan aktif dari berbagai pemangku kepentingan, pemilihan metode pengumpulan data yang beragam, dan prioritasasi yang tepat terhadap kebutuhan fungsional menjadi landasan yang penting dalam merancang Pelatihan Sistem yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Selain itu, komunikasi yang efektif, fleksibilitas dalam desain Pelatihan Sistem untuk menanggapi perubahan masa depan, serta validasi dan pemeliharaan kebutuhan berkala juga merupakan faktor-faktor kunci yang harus diperhatikan dalam pengembangan Pelatihan Sistem. Dengan menerapkan saran-saran ini, kami yakin bahwa pengembangan Pelatihan Sistem informasi pelayanan masyarakat dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif, sehingga memberikan manfaat yang maksimal bagi pemangku kepentingan dan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

admin. "Konsep Dasar Dan Pengertian Pelatihan Sistem." *Unp.ac.id*, 2 Oct. 2018,

bpakhm.unp.ac.id/konsep-dasar-dan-pengertian-Pelatihan-Sistem/. Accessed 6 Feb. 2024.

BAKRI. "Website : Pengertian, Fungsi, Jenis, Dan Cara Membuatnya." *Biro Administrasi Kepegawaian, Karir Dan Informasi Universitas Medan Area*, 21 Aug. 2023,

bakri.uma.ac.id/website-pengertian-fungsi-jenis-dan-cara-membuatnya/. Accessed 6 Feb. 2024.

Kasmir, Manajemen, et al. "22 2 Tim Penyusun." PT Bumi Aksara, 2010.

"Mengenal Apa Itu PhpMyAdmin, Fungsi, Fitur, Hingga Cara Install." *Biznetgio.com*, 2023,

www.biznetgio.com/news/apa-itu-phpmyadmin. Accessed 6 Feb. 2024.

Oliver, Andre. "MySQL, Pelatihan Sistem Manajemen Database Terbaik Pilihan Para Web Developer." *Glints*

Blog, 23 May 2021, glints.com/id/lowongan/mysql-adalah/. Accessed 6 Feb. 2024.

Purnamasari, Andi, et al. *Andi Winda Purnamasari, Pelatihan Sistem Informasi Pelayanan Oleh Pihak*

Kepolisian Berbasis Web (SIP-OKE) Pelatihan Sistem INFORMASI PELAYANAN OLEH PIHAK

KEPOLISIAN BERBASIS WEB (SIP-OKE).

Wardani, Galuh Candra. "TA : Rancang Bangun Aplikasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Berbasis Web

Pada Polres Badung - Repositori Universitas Dinamika." *Dinamika.ac.id*, 2023,

<https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/7046/1/18410100040-2023-UNIVERSITASDINAMIKA.pdf>.

"XAMPP: Definisi, Fungsi, Dan Penerapannya." *Biznetgio.com*, 2023,

www.biznetgio.com/news/apa-itu-xampp. Accessed 6 Feb. 2024.

Yonata, Jefri. "Pengertian MySQL, Fungsi, Cara Kerja, Dan Kelebihannya." *Blog Dewaweb*, 2 May 2023,

www.dewaweb.com/blog/apa-itu-mysql/.

Marliany Marliany, et al. "PERANAN SATUAN LALU LINTAS (SATLANTAS) DALAM EKSPEKTASI MENCEGAH

PELANGGARAN LALU LINTAS DI WILAYAH POLRES KABUPATEN BARRU." *Paradigma: Jurnal*

Administrasi Negara, vol. 3, no. 1, 24 Mar. 2021, pp. 1-6,

journal.unibos.ac.id/paradigma/article/view/395, <https://doi.org/10.35965/jpan.v3i1.395>.

Accessed 6 Mar. 2024.

Sri Maharani, et al. "SERVQUAL on SIM SERVICE at TANJUNG BALAI POLICE STATION." *JURTEKSI (Jurnal*

Teknologi Dan Pelatihan Sistem Informasi), vol. 9, no. 2, 24 Mar. 2023, pp. 215-220,

jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurteks/article/view/2184,

<https://doi.org/10.33330/jurteks.v9i2.2184>. Accessed 6 Mar. 2024.